



Pre Job Safety Talk

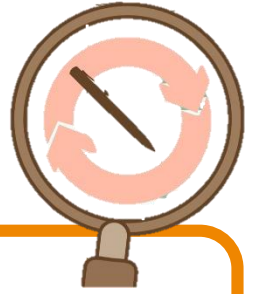
Dwi Pudjarso

0812-1065-202

dwi_pudjarso@indoshe.com

www.indoshe.com

Objektif Pre Job Safety Talk (PJST)



Bisa menjelaskan pemahaman tentang:

1. Bagaimana secara **konsep program** Pre Job Safety Talk mencegah kecelakaan yang berbeda dari Safety Meeting dan program lain.
2. Kombinasi **implementasi program** safety apa saja yang dipakai ketika melakukan Pre Job Safety Talk.
3. **Langkah-langkah pelaksanaan program** Pre Job Safety Talk dari persiapan sampai selesai.
4. Bagaimana program Pre Job Safety Talk **secara rinci memastikan bahwa upaya pengendalian setiap risiko kritis** dari pekerjaan yang akan dikerjakan, **sudah cukup**.
5. **Bagaimana penerapan** Program Pre Job Safety Talk dengan memakai konsep **the Leader Way** akan membuat **karyawan tumbuh**.

Outline Pre Job Safety Talk (PJST)



1. Review

- 10 Program K3 Dasar
- 7 Peran Tanggung Jawab Personel K3

2. Pendahuluan

- 4 Prinsip Leadership
- **Konsep** Pre Job Safety Talk
- **Tujuan** Pre Job Safety Talk
- **Perbedaan** Pre Job Safety Talk dan Safety Meeting

3. Pre Job Safety Talk

- Persiapan
- Pelaksanaan
- Pencatatan

4. Pelaksanaan

- Waktu
- Tempat

5. Memeriksa kesiapan

- SDM yang akan melakukan
- Peralatan yang akan dipakai
- APD dan AK akan dipakai
- JSA pekerjaan berisiko kritis itu
- Supervisi

6. Rangkuman

10 Keterampilan K3 Dasar

1. Safety Inspection
2. Safety Observation
3. Safety Meeting
4. **Pre Job Safety Talk (PJST)**
5. Daily Pre Shift Check
6. Job Safety Analysis (JSA)
7. Investigasi Insiden
8. IBPR (Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko)
9. Teknik Menyusun Prosedur
10. Dasar Tanggap Darurat



7 Peran Binwas Personel K3



7 Peran BINWAS

1. Staf ahli bidang K3
2. Sekretaris organisasi K3 (struktural atau fungsional)
3. Pengelola Statistik Kecelakaan
4. **Designer dan pembuat program**
5. Pengembang skill K3 SDM
6. Organizer
7. **Evaluator**

Perilaku Leadership Yang Dipakai dalam PJST



Dengan melakukan PJST sesaat sebelum mulai mengerjakan tugas kritis secara interaktif, **skill leadership** berikut ini otomatis diterapkan:

- ✓ **Peduli** – Menunjukkan kepedulian **memastikan keselamatan team** sebelum mereka berangkat mengerjakan tugas kritis.
- ✓ **Komitmen** – Menunjukkan **standar keselamatan tinggi** yang menjadi **komitmen supervisor** yang diharapkan dari anak buah.
- ✓ **Pelibatan dan Pemberdayaan** – Dengan **metode interaktif** bukan presentasi, **team dilibatkan** untuk berpikir dan memberi pendapat.
- ✓ **Apresiasi dan pengakuan** – Memberikan apresiasi pada semua yang **telah dipenuhi** dengan baik oleh anak buah

Pre Job **Safety Talk**

Program Pre Job Safety Talk,
kombinasi penerapan 4 program
safety sekaligus:

- ✓ Program **IBPR**
- ✓ Program **JSA**
- ✓ Program **Pre Shift Check Supervisor**
- ✓ Program **Safety Meeting**



Istilah-istilah



1. K3L : Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan
2. JSA : Job Safety Analysis
3. APD : Alat **Pelindung Diri** (helmet, safety boots, kaca mata, dsb)
4. AK : Alat **Keselamatan** (APAR, seatbelt, pelindung mesin, rambu, dsb)
5. MSDS : Material Safety Data Sheet (**Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB)** Lembar teknis suatu **bahan kimia** yang berisi **data lengkap** tentang:
 - Bahaya **bahan** itu terhadap Kesehatan,
 - Bahaya dalam **penanganan**, penyimpanan dan pemakaian,
 - Tindakan yang harus dilakukan untuk **melindungi karyawan** yang terpapar
 - Prosedur **tanggap darurat** kalau terkena.

Pre Job Safety Talk vs Safety Meeting (1)

SAFETY MEETING

- Konsep dalam mencegah kecelakaan
- Menjaga tingkat kesadaran karyawan akan K3L tetap tinggi di semua hal penting dan strategis, terupdate pada perkembangan dan agenda perusahaan, serta alert terhadap kondisi-kondisi K3L tertentu.

PRE JOB SAFETY TALK

- Memastikan karyawan yang akan berangkat mengerjakan tugas berisiko kritis telah memiliki panduan JSA yang sesuai, memahami isinya, telah memenuhi persyaratan APD, lisensi, permit, peralatan, serta kualifikasi dan jumlah karyawan yang disyaratkan, sebelum mulai bekerja.

Pre Job Safety Talk vs Safety Meeting (2)

SAFETY MEETING

PRE JOB SAFETY TALK

- Topik bahasan
 - Topik K3L yang **lagi hot**
 - **Statistik** lagging dan leading indicator
 - **Mereview accident** yang baru terjadi
 - **Alert** terhadap kondisi saat itu
 - **Pemberian reward** kepada Champion atau Hero K3L
- JSA **tugas yang akan dikerjakan**
- **Semua persyaratan** APD, lisensi, permit, peralatan, serta kualifikasi dan jumlah karyawan

Pre Job Safety Talk vs Safety Meeting (3)

SAFETY MEETING

PRE JOB SAFETY TALK

- | | | |
|---|--|---|
| <ul style="list-style-type: none">Waktu penyelenggaraan | <ul style="list-style-type: none">Mingguan, 2 mingguan, bulanan, 3 bulanan | <ul style="list-style-type: none">Setiap ada crew yang akan berangkat mengerjakan pekerjaan yang berisiko kritis. Sehingga sehari bisa berkali-kali. Tidak harus di awal shift. |
| <ul style="list-style-type: none">Durasi | <ul style="list-style-type: none">30 - 60 menit | <ul style="list-style-type: none">5 - 15 menit |

Pre Job Safety Talk vs Safety Meeting (4)

SAFETY MEETING

PRE JOB SAFETY TALK

- Penyelenggara dan pesertanya

- **Pimpinan** perusahaan kepada senior staf
- **Kepala departemen** kepada para stafnya dan staf kontraktornya
- **Pengawas garis depan** kepada pekerjaanya
- **Pimpinan kontraktor** kepada teamnya

- **Supervisor garis depan** kepada pekerjaanya

Konsep Program Pre Job Safety Talk

Program Pre Job Safety Talk ini secara konsep mencegah kecelakaan dengan cara bertatap muka dengan crew yang siap berangkat mengerjakan tugas yang terpapar risiko kritis, untuk memastikan:



- ✓ **SDM**
 - ✓ Memiliki sertifikasi dan/atau lisensi yang valid yang disyaratkan.
 - ✓ Memahami JSA untuk pekerjaan itu.
- ✓ **Peralatan** – memakai peralatan yang benar, kondisinya baik, dan sesuai peruntukannya.
- ✓ **APD, AK** – standar maupun tambahan telah dipakai.
- ✓ **Metode kerja**
 - ✓ JSA telah tersedia, terupdate, masih berlaku.
 - ✓ Persyaratan work permit dipenuhi dan masih berlaku.
- ✓ **Supervisi** – kebutuhan supervise dipenuhi.

Q & A

www.indoshe.com



cs@indoshe.com



[@cs_indoshe](https://www.instagram.com/cs_indoshe)



[@Indoshe](https://www.facebook.com/Indoshe)



[Cs Indoshe](https://www.youtube.com/CsIndoshe)



[PT Indoshe](https://www.linkedin.com/company/PTIndoshe)



PRE JOB SAFETY TALK

Persiapan

- Melakukan **identifikasi paparan risiko kritis** pada setiap tugas yang akan diberikan kepada anak buah
- Memilih **anak buah dengan kualifikasi yang tepat**, untuk tugas yang berisiko kritis.
- **Memastikan ketersediaan sumberdaya** yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas berisiko kritis dengan aman.
- **Menyiapkan pengawasan** sendiri atau melalui pendelegasian.



Waktu Pelaksanaan



- Pre Job Safety Talk diselenggarakan **sesaat sebelum mulai mengerjakan tugas** yang berisiko kritis.
- Di selenggarakan oleh **Supervisor kepada pekerja** yang akan berangkat mengerjakan tugas berisiko kritis.
- Sehingga Pre Job Safety Talk **bisa dilakukan berkali-kali** dalam sehari, dan **tidak selalu di awal shift**.

Tempat Pelaksanaan

- Tempat pelaksanaan **biasanya bukan di dalam ruangan**
- Lebih banyak di luar ruangan atau **di lapangan.**
- Yaitu **ketika crew sudah siap-siap berangkat atau siap-siap untuk mulai mengerjakan tugas** yang memiliki risiko kritis.
- Diselenggarakan **dalam posisi semua berdiri**, baik pekerja maupun supervisor.



Interaktif Memeriksa JSA



1. Pre Job Safety Talk **tidak ada presentasi**.
2. Aktivitas Pre Job Safety Talk adalah **interaktif antara supervisor dengan crew** yang akan bekerja.
3. Bertujuan untuk melakukan **pemeriksaan terakhir kepada crew** sebelum memulai pekerjaan dengan tingkat **bahaya tinggi dan tinggi sekali**.
4. Untuk memastikan:
 - JSA sudah ada, sah, dan masih berlaku.
 - JSA sudah dipahami oleh semua crew.
 - Peralatan kerja yang disyaratkan JSA, lengkap tersedia.

Interaktif **Memeriksa SDM**

Untuk memastikan bahwa:

- ✓ Crew dalam **kondisi fisik yang sehat** dan bugar untuk bekerja.
- ✓ Crew **sudah mendapatkan pelatihan** pekerjaan berisiko kritis itu
- ✓ **Sertifikat, lisensi, dan penunjukan** yang disyaratkan oleh tugas itu, sudah dipenuhi.
- ✓ **Work Permit yang disyaratkan** untuk tugas itu sudah dipenuhi dan masih berlaku.
- ✓ **MSDS yang disyaratkan** oleh pekerjaan bila memakai bahan kimia telah tersedia dan diikuti.
- ✓ **APD dan AK yang disyaratkan** untuk tugas itu sudah dipenuhi.



Interaktif Memeriksa APD dan AK

- Supervisor melakukan interaktif untuk memeriksa **kesiapan APD dan AK**.
- **APD yang wajib** dipakai penuh sejak awal kerja sampai selesai
- **APD tambahan** yang harus dipakai pada langkah tertentu saja
- **AK yang menyertai suatu alat** (seatbelt untuk mobil, alarm mundur untuk alat berat)
- AK Tambahan pada **langkah tertentu** (full body harness ketika berada di dalam busket alat angkat, dsb)
- APD dan AK **dalam kondisi baik**



Supervisi



1. Pengerjaan tugas berisiko kritis mensyaratkan untuk dilakukannya pengawasan (supervisi) langsung sebagai tambahan kendali.
2. Pengawasan terhadap pelaksanaan berisiko kritis bisa dilakukan:
 - Dengan supervisor **mengawasi langsung** sendiri pekerjaan itu
 - Mendelegasikan pengawasan, yaitu **menunjuk seorang karyawan senior**, untuk melakukan pengawasan husus untuk tugas itu
 - **Menugaskan salah satu** dari crew itu untuk menjadi **team leader**.

Pencatatan

1. Pre Job Safety Talk **jarang sekali** yang **memakai daftar hadir**.
2. Tetapi **direkomendasikan** untuk selalu dilakukan **pencatatan**.
3. Pencatatan bisa dilakukan di **dalam sebuah log book**.
 - Tanggal jam
 - Pekerjaan apa di mana
 - Judul JSA yang dibahas
 - Pekerja dan supervisor menulis nama dan paraf



Manfaat Pre Job Safety Talk

1. Bisa diketahui di awal kalau
 1. Anak buah belum paham mengerjakan tugas kritis sebelum mulai
 2. APD, AK, Permit MSDS, belum lengkap
2. Menunjukkan kepedulian **Supervisor pada keselamatan** anak buah.
3. Meninggalkan **pesan standar keselamatan** yang diminta oleh supervisor.
4. Membangun **budaya pengecekan keselamatan** sebelum mulai bekerja.



Rangkuman (1)



1. Konsep PJST mencegah kecelakaan adalah melakukan pemeriksaan terakhir pada SDM, Peralatan, APD AK, JSA dan permit
2. Tugas berisiko kritis menuntut adanya JSA sebagai panduan dan ditambah dengan kontrol risiko pengawasan.
3. Pengawasan bisa dilakukan:
 - Langsung sendiri oleh supervisor
 - Didelegasikan kepada karyawan senior dengan penunjukan
 - Salah satu dari crew ditunjuk menjadi team leader
4. Tugas kritis adalah tugas yang memiliki bahaya yang berpotensi cedera serius atau meninggal.

Rangkuman (2)



5. Pre Job Safety Talk **dilakukan setiap sebelum mulai pekerjaan** yang berisiko kritis. Bukan di awal shift saja.
6. Pre Job Safety Talk merupakan **integrasi penerapan program** JSA, Pre Shift Check Supervisor, dan Safety Meeting.
7. **Perbedaan** Pre Job Safety Talk dengan Safety Meeting
7. Pre Job Safety Talk **tidak ada presentasi, di lakukan di luar ruangan, semua berdiri.**
8. Supervisor melakukan Pre Job **Safety Talk dengan full interaktif.**
9. Pre Job Safety Talk berfungsi sebagai **pengecekan terakhir sebelum melepas crew berangkat mengerjakan tugas yang berisiko kritis** yaitu berbahaya tinggi dan tinggi sekali

Rangkuman (3)



10. **Pemeriksaan** interaktif meliputi:

- Ketersediaan **JSA yang sah**, berlaku dan terkini
- Kelengkapan **alat kerja** yang diminta oleh JSA tugas itu
- Kelengkapan **APD dan AK**
- Ketersediaan **MSDS** untuk dijadikan panduan bekerja
- **Work permit** dipenuhi dan masih berlaku
- Pemenuhan **lisensi, sertifikasi, work permit** yang disyaratkan tugas itu
- **Pemahaman crew** terhadap JSA

11. Pre Job Safety Talk dilakukan **pencatatan di log book**.

**“Buat Pre Job Safety Talk
anda membuat karyawan
aman dan terus tumbuh”**

Dwi pudjarso

0812-1065-202

dwi_pudjarso@indoshe.com

Galih Indrahutama

0878-7498-1948

galih@indoshe.com

www.indoshe.com

cs@indoshe.com

@cs_indoshe

@Indoshe

Cs Indoshe

PT Indoshe

